



**ADPIKS**  
Asosiasi Dosen Peneliti  
Ilmu Keislaman dan Sosial

## Penyuluhan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online di SMP Negeri 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

**Benny Sofyan Samosir<sup>\*1</sup>, Syahrudin Aritonang<sup>2</sup>, Iskandar Safri Hasibuan<sup>3</sup>  
Amir Mahmud<sup>4</sup> Fery Endang Nasution<sup>5</sup> Mukhlis<sup>6</sup> Nasirsah<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

e-mail: <sup>\*1</sup>[benny.sofyan@um-tapsel.ac.id](mailto:benny.sofyan@um-tapsel.ac.id); <sup>2</sup>[syahrudin.aritonang@um-tapsel.ac.id](mailto:syahrudin.aritonang@um-tapsel.ac.id);  
<sup>3</sup>[iskandar.safri@um-tapsel.ac.id](mailto:iskandar.safri@um-tapsel.ac.id); <sup>4</sup>[amir.mahmud@um-tapsel.ac.id](mailto:amir.mahmud@um-tapsel.ac.id); <sup>5</sup>[fery.endang@um-tapsel.ac.id](mailto:fery.endang@um-tapsel.ac.id);  
<sup>6</sup>[mukhlis@um-tapsel.ac.id](mailto:mukhlis@um-tapsel.ac.id); <sup>7</sup>[nasirsah@um-tapsel.ac.id](mailto:nasirsah@um-tapsel.ac.id)

### Abstract

The strategic targets chosen for this service are students who have a limited understanding of the Zoom application. The aim of this activity is to (1) Help students by providing an understanding of the operation of the Zoom application to support the smooth learning process at SMP Negeri 1 Angkola Selatan, South Tapanuli Regency. (2) Providing suggestions to schools to equip supporting facilities such as WiFi that is connected to all classrooms or several classes. (3) Providing advice to schools to inform parents so they can use internet packages provided by the government. The material provided to students of SMP Negeri 1 Angkola Selatan, South Tapanuli Regency, included how to operate Zoom as a Host and Participant. In carrying out this outreach activity, the service team divided this activity into 2 sessions, namely the first session, namely providing Zoom briefings and the second session, namely questions and answers and direct practice. During the counseling activities held at SMP Negeri 1 Angkola Selatan, South Tapanuli Regency, it went smoothly according to the expectations of the service team. All students who are the target audience for this PKM are very enthusiastic and enthusiastic. After this outreach activity is completed, the service team hopes that students will be able to operate Zoom and apply it in the learning process.

**Keywords:** *Zoom Application, South Angkola, Participant.*

### Abstrak

Sasaran strategis yang di pilih dalam pengabdian ini adalah para siswa/i yang memiliki pemahaman tentang aplikasi Zoom yang terbatas. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk (1) Membantu para siswa/i dengan memberikan pemahaman pengoperasian aplikasi Zoom guna mendukung lancarnya proses belajar di SMP Negeri 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. (2) Memberikan saran kepada sekolah untuk melengkapi sarana pendukung seperti Wifi yang terkoneksi ke seluruh ruangan kelas atau beberapa kelas. (3) Memberikan saran kepada sekolah untuk menginformasikan kepada para orang tua murid agar dapat menggunakan paket-paket internet yang disediakan pemerintah. Materi yang diberikan kepada para siswa/i SMP Negeri 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, yaitu meliputi cara mengoperasikan Zoom sebagai Host dan Participant. Dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan ini, tim pengabdian membagi kegiatan ini menjadi 2 sesi, yaitu sesi pertama yaitu pemberian pengarahan Zoom dan sesi kedua yaitu tanya jawab serta praktek langsung. Selama kegiatan penyuluhan yang diadakan di SMP Negeri 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan berjalan lancar sesuai harapan tim pengabdian. Semua siswa/i yang menjadi khalayak sasaran PKM ini, sangat antusias dan bersemangat. Setelah kegiatan penyuluhan ini selesai, tim pengabdian mengharapkan para siswa dapat mengoperasikan Zoom serta menerapkannya dalam proses belajar.

**Kata kunci:** *Aplikasi Zoom, Angkola Selatan, Participant.*



## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan manusia dapat terus belajar dan memahami berbagai masalah serta akan dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Tetapi pada Februari tahun 2020 lalu, khususnya di Indonesia, dihadapkan dengan sebuah permasalahan besar yaitu mewabahnya virus COVID-19. Dimana hal ini menyebabkan terjadinya permasalahan khususnya dalam bidang pendidikan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru sebagai solusi dalam menekan angka kasus COVID-19. Salah satu dari kebijakan itu adalah dengan meniadakan proses pembelajaran tatap muka di seluruh sekolah maupun perguruan tinggi di Indonesia. Sehingga pada masa pandemi, proses pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan secara langsung di dalam kelas tidak bisa dilaksanakan sebagaimana biasanya. Maka hal ini menjadi tantangan baru bagi seluruh sekolah dan perguruan tinggi dalam menjalankan proses pembelajaran jarak jauh.

Ada banyak hal yang harus menjadi perhatian dalam pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh, mulai dari para pengambil keputusan dan pembuat kebijakan, ketersediaan sarana dan prasarana yang ada termasuk perangkat komunikasi, ketersediaan sumber daya manusia yang ada terutama para guru serta keterbatasan para siswa siswi (Falahi & Hutasuhut, 2020). Menurut (Fauzan, 2020), pembelajaran daring memberikan tantangan besar dalam hal kualitas pendidikan, terutama di daerah dengan akses internet yang terbatas. Hal ini mempengaruhi proses belajar mengajar dan bisa menurunkan hasil pembelajaran jika tidak ada kebijakan yang tepat.

Lanjut dikemukakan oleh (Rachmawati, 2020) juga menyebutkan bahwa pembelajaran daring membutuhkan pemanfaatan teknologi yang lebih optimal untuk menjamin kelancaran proses belajar mengajar. Kendala utama adalah kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan teknologi, yang perlu ditangani melalui pelatihan yang lebih intensif. Berikutnya (Wulandari, 2020)



menambahkan bahwa meskipun pembelajaran jarak jauh sangat dibutuhkan, tidak semua siswa dapat mengaksesnya dengan mudah, terutama yang berada di daerah terpencil yang tidak memiliki perangkat yang memadai.

Selanjutnya, (Handayani dan Surya, 2021) berpendapat bahwa meskipun ada tantangan, pembelajaran daring memberikan kesempatan bagi pengembangan teknologi pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam jangka panjang. Selain itu, (Setiawan, 2021) juga menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran daring sangat bergantung pada kerjasama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat dalam menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa dan guru.

Menurut (Purnama, 2021), evaluasi terhadap pembelajaran jarak jauh sangat penting untuk memahami sejauh mana efektivitasnya selama pandemi ini. Pembelajaran daring harus terus diperbaiki agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dengan cara yang lebih efisien dan inklusif.

Pada era yang maju ini, perkembangan dunia digitalisasi sangat berkembang pesat. Kemajuan ini juga sangat banyak memberikan manfaat dan pengaruh yang besar dalam dunia pendidikan. Perkembangan dunia digitalisasi ini memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia bahkan seluruh dunia, yaitu dengan diterapkan pembelajaran daring atau e-Learning. E-Learning merupakan segala bentuk kegiatan pelatihan atau pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang diterapkan dalam bentuk sekolah maya (Kurniawan, 2020). Dalam hal ini para guru dituntut untuk mampu melaksanakan proses pembelajaran e-Learning. Tentunya dalam pembelajaran e-Learning yang lebih optimal dan komunikatif maka perlu adanya layanan konferensi jarak jauh berupa penggunaan video atau video conference dalam proses pembelajaran (Falahi & Hutasuhut, 2020).

Saat ini telah banyak tersedia aplikasi yang menyediakan fasilitas sebagai media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran sehingga antara pendidik dan siswa tetap dapat melaksanakan tatap muka meskipun berada



ditempat yang berbeda. Aplikasi-aplikasi yang dimaksud seperti Zoom Meeting, Google Classroom, Google Meet, CloudX dan lain sebagainya (Fitrisia dkk, 2021). Aplikasi zoom adalah suatu aplikasi komunikasi dengan menggunakan video yang akan digunakan pada penerapan e-learning, dimana aplikasi ini mampu untuk melakukan video conference sampai 100 partisipan dalam satu meeting room, sehingga hal tersebut dapat memungkinkan kelancaran dalam pembelajaran tatap muka dan komunikasi secara langsung walau dari jarak yang berjauhan (Kurniawan, 2020).

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada SMP Negeri 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini yaitu para siswa/i di Sekolah itu. Dari hasil pantauan tim pengabdi diketahui bahwa jumlah siswa yang terdaftar di SMP Negeri 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan sebanyak 360 orang siswa/i yang rata rata memiliki Smartphone. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para siswa/i dalam menggunakan dan mengoperasikan aplikasi Zoom. Alasan tim pengabdi tetap memberikan penyuluhan penggunaan Zoom yaitu agar para siswa/I memiliki pemahaman yang lebih tentang aplikasi Zoom guna kelancaran proses kegiatan belajar mengajar seperti dalam menghadapi pandemi covid-19 yang lalu, atau masalah-masalah yang dapat menghambat proses belajar mengajar di masa yang akan datang, serta para siswa diharapkan dapat mengupgrade ilmu pengetahuan mereka dengan mengikuti seminar-seminar yang diadakan dari aplikasi Zoom tanpa batas.

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian di SMP Negeri 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, tim pengabdi terlebih dahulu melakukan kunjungan awal untuk menanyakan proses sistem pembelajaran selama masa pandemi lalu. Proses pembelajaran pada SMP Negeri 1 ANgkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, dilakukan dengan cara para siswa mengikuti proses pembelajaran tatap muka di sekolah selama 3 hari dalam seminggu. Kemudian sisa 3 hari lagi, dilakukan pembelajaran jarak jauh dengan aplikasi whatsapp (WA). Dimana proses pembelajaran ini tidak berjalan efektif. Karena dengan



menggunakan aplikasi WA, sistem pembelajaran tidak dapat menggunakan video, sehingga tidak ada keterikatan waktu dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan melalui WA hanya sebatas memberikan tugas-tugas tanpa ada penjelasan dalam proses pembelajaran. Sistem pembelajaran yang dilakukan sebatas melalui WA disebabkan sebagian besar para siswa/i mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi zoom, karena terbatasnya pemahaman dalam pengoperasian Zoom. Sehingga masalah ini menjadi salah satu alasan tim pengabdian untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan topik “Penyuluhan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online di SMP Negeri 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan”.

### **Metode Penelitian**

Metode kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini menggunakan metode workshop. Metode workshop ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman terlebih dahulu mengenai bagaimana cara menggunakan aplikasi Zoom, fitur-fitur yang ada pada aplikasi Zoom sehingga peserta dapat memahami mengenai penggunaan aplikasi Zoom. Kegiatan terdiri dari 3 tahapan yaitu: **Pertama**, Persiapan. Tahap persiapan dilakukan dimulai dari pengecekan perangkat hardware yang ada di SMP Negeri 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, dimulai dari proyektor, laptop, dan pembuatan materi penggunaan aplikasi Zoom. **Kedua**, Pelaksanaan Kegiatan Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi dengan cara mengakses dan menggunakan Zoom, serta mendemonstrasikan penggunaan Zoom sebagai media pembelajaran yang telah dibuat dari hasil pelatihan. **Ketiga**, Evaluasi Proses, evaluasi adalah tahap akhir dari pelatihan ini dengan semua peserta dapat melakukan semua aktivitas dalam kelas virtual yang dibuat.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 14-15 November 2024 di SMP Negeri 1 Angkola Selatan, Kecamatan Angkola Selatan,



Kabupaten Tapanuli Selatan. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan PKM ini sebanyak 50 orang. Tim pengabdian tiba di lokasi sekolah pukul 08.30 WIB. Kedatangan tim pengabdian langsung disambut oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 ANgkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Kegiatan diawali dengan pengisian absensi. Kemudian tim pengabdian melakukan perkenalan diri kepada para siswa/i. Sebelum memulai penyuluhan, tim pengabdian bertanya kepada peserta workshop mengenai pemahaman dalam mengoperasikan Zoom. Hasilnya para guru memang kurang memahami pengoperasian Zoom. Bahkan mereka sering kali mengalami kendala sebagai partisipan dalam mengikuti seminar terkait materi serupa. Berdasarkan hasil pernyataan mereka, tim pengabdian semakin yakin bahwa kegiatan penyuluhan ini sangat tepat dilakukan pada sekolah tersebut.

Selama kegiatan penyuluhan berlangsung, terlihat sekali para siswa/i sangat antusias dalam memahami pengoperasian Zoom. Bahkan mereka mengajukan diri untuk mencoba/praktek langsung dalam mengoperasikan Zoom. Tim pengabdian juga menyampaikan bahwa melalui Zoom, para siswa/i dapat mengupdate ilmu mereka dengan cara mengikuti seminar-seminar yang diadakan dari Zoom. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada, proses belajar mengajar tidak lagi terbatas.



Gambar 1. Penyuluhan Pelatihan Penggunaan Zoom

## Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, maka kesimpulan dari kegiatan tersebut

105

Marpokat Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 3, No. 2 Tahun 2024.

E-ISSN: [E-ISSN:2985-8313](https://doi.org/10.24127/ajpm.v3i2.12345)



adalah, **Pertama**, kegiatan penyuluhan yang berlangsung di SMP Negeri 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, telah berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir kegiatan. **Kedua**, Para siswa/I SMP Negeri 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini sangat bersemangat dan antusias. **Ketiga**, setelah kegiatan penyuluhan ini selesai, pemahaman para siswa juga semakin lebih baik dalam mengoperasikan Zoom sebagai host dan partisipan. Penutup berupa paragraf, dan harus mengindikasikan secara jelas hasil- hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya. Penutup ini hanya dipakai untuk konsep sedangkan kesimpulan digunakan untuk penelitian.

## Referensi

Falahi, Adrial & Hutasuhut, Julianto. 2020. Pelatihan Aplikasi Zoom Meeting Sebagai Layanan Konferensi Dalam Media Pembelajaran Jarak Jauh Di SD Negeri Ajibaho. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MAJU UDA Universitas Darma Agung Medan*.

Fitrisia, Yuli; Wardhani, Kartina Diah Kusuma; Fadhli, Mardiah; Novayani, Wenda; Nurmalasari, Dini; ESGS, Sugeng Purwantoro; Akbar, Memen. 2021. Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Untuk Efektifitas Pembelajaran Daring Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 5 (1).

Kurniawan, Syafri. (2020). Penerapan E-Learning Melalui Aplikasi Zoom Pada Mata Pelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Falahi, A., & Hutasuhut, E. (2020). Tantangan dan solusi dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(2), 45-58.

Fauzan, A. (2020). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Kualitas Pendidikan di Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 22-35.

Rachmawati, S. (2020). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Daring di Indonesia: Dampak Pandemi COVID-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(3), 50-63.

Wulandari, D. (2020). Kendala dalam Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada

106

Marpokat Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 3, No. 2 Tahun 2024.

E-ISSN: [E-ISSN: 2985-8313](https://doi.org/10.24127/ISSN.2985-8313)



Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(2), 17-29.

Handayani, E., & Surya, D. (2021). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 78-92.

Setiawan, A. (2021). Pembelajaran Daring di Indonesia: Analisis Tantangan dan Solusi pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Global*, 11(1), 33-47.

Purnama, T. (2021). Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi selama Pandemi COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 12(4), 120-135.

